

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA SISWA KELAS XI NAUTIK A SMK NASIONAL PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Yuannita Suryandari, Bagiya, Kadaryati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
yuannita_suryandari@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) penerapan pembelajaran media audio visual dalam menulis paragraf deskripsi pada peserta didik kelas XI Nautik A SMK Nasional Purwokerto; (2) pengaruh pembelajaran menulis paragraf deksripsi dengan media audio visual pada peserta didik kelas XI Nautik A SMK Nasional Purwokerto; (3) peningkatan kemampuan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media audio visual pada peserta didik kelas XI Nautik A SMK Nasional Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes berupa hasil menulis karangan deskripsi, sedangkan teknik nontes berupa observasi, angket, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Untuk mengecek keabsahan data digunakan teknik validitas data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal. Dari hasil penelitian disimpulkan (1) Penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada peserta didik antara lain: (a) pendidik memberikan materi tentang menulis paragraf deskripsi; (b) pendidik menjelaskan langkah-langkah menulis paragraf deskripsi dengan media audio visual; (c) peserta didik diminta untuk menyaksikan video yang bertema keindahan alam; (d) pendidik menugaskan peserta didik untuk menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema yang ada dalam video. (2) Pengaruh media audio visual terhadap aktivitas belajar peserta didik pada tahap prasiklus memperoleh 30%, pada siklus I meningkat menjadi 66,67, dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 83,33% (3) Hasil nilai rerata pada tahap prasiklus sebesar 60, pada siklus I hasil nilai rerata peserta didik meningkat menjadi 71,3 sedangkan pada tahap siklus II kembali meningkat sebesar 78,8.

Kata Kunci: keterampilan menulis, karangan deskripsi, media audio visual.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu program untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa serta sikap positif terhadap pengembangan bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa Indonesia bagi siswa merupakan dasar untuk mengembangkan dirinya dalam menghadapi masalah sekarang maupun masalah yang akan datang. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008:1).

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut yang paling pelik adalah keterampilan menulis, karena keterampilan menulis menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan (Akhadiah, 2012: 2). Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu belajar menulis di sekolah adalah perbaikan proses belajar menulis. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar menulis harus berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sukirno, 2013:2).

Dalman (2015: 3) berpendapat bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur.

Media audio visual sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang - dengar (Kodir, 2011: 249). Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas atau PTK, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat guru mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran (Arikunto, 2008: 57).

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum adalah agar siswa disiplin dalam berpikir dan berbahasa. Kebiasaan seseorang berpikir logis akan sangat membantu dalam pengajaran bahasa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimanakah penerapan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI Nautik A SMK Nasional Purwokerto, (2) bagaimanakah pengaruh media audio visual terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI Nautik A SMK Nasional

Purwokerto dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, (3) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan media audio visual pada siswa kelas XI Nautik A SMK Nasional Purwokerto.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran media audio visual dalam menulis paragraf deskripsi pada peserta didik kelas XI Nautik A SMK Nasional Purwokerto, (2) pengaruh pembelajaran menulis paragraf deksripsi dengan media audio visual pada peserta didik kelas XI Nautik A SMK Nasional Purwokerto, (3) peningkatan kemampuan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media audio visual pada peserta didik kelas XI Nautik A SMK Nasional Purwokerto.

Penelitian yang menjadi referensi penulis ialah “Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Model *Kooperatif Roud Table* pada Siswa Kelas X Akutansi 2 SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014” yang dilakukan oleh Suprihantini (2014) dan “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Model *Example Non-Example* pada Siswa Menengah Kejuruan” yang dilakukan oleh Trawoco (2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas atau PTK. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Nautik A SMK Nasional Purwokerto tahun pelajaran 2016/2017 yang dilaksanakan pada 02 Februari 2017 untuk prasiklus, 09 Februari 2017 untuk siklus I, dan 16 Februari 2017 untuk siklus II dengan jumlah 30 siswa. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan media audio visual. Teknik pengumpulan data digunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang nilai peserta didik. Teknik nontes digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi sebelum dan sesudah diterapkannya penggunaan media audio visual. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik Kuantitatif adalah menganalisis data statistik dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik kualitatif, adalah teknik analisis data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan

menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Teknik Penyajian data dalam penelitian ini adalah teknik informal. Teknik informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa atau secara teknik sifatnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi pada Peserta Didik

Pelaksanaan pembelajaran menulis paragraff deskripsi dengan menggunakan media audio visual terdapat tiga tahapan yaitu, prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus (1) pendidik memberikan materi tentang menulis paragraf deskripsi, (2) pendidik memberikan contoh karangan deskripsi kepada peserta didik, (3) pendidik menugaskan peserta didik untuk menulis karangan deskripsi dengan tema keindahan alam.

Pada tahap siklus I dan siklus II langkah-langkah pembelajaran menulis paragraf deskripsi sebagai berikut (1) pendidik memberikan materi tentang menulis paragraf deskripsi, (2) pendidik menjelaskan langkah-langkah menulis paragraf deskripsi dengan media audio visual, (3) peserta didik diminta untuk menyaksikan video yang bertema keindahan alam, (4) pendidik menugaskan peserta didik untuk menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema yang ada dalam video.

2. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMK Nasional Purwokerto dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi

Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap aktivitas belajar siswa terlihat dari hasil observasi. Dalam proses observasi, terdapat lima aspek yang dinilai. Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel.

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	30%	66,67%	83,33%
2.	Siswa berbicara sendiri saat Proses pembelajaran berlangsung	76,67%	46,67%	23,33%
3.	Mudah terganggu oleh pembelajaran Luar	66,67%	33,33%	16,67%

4.	Siswa terlihat malas	36,67%	20%	13,33%
5.	Siswa aktif bertanya	23,33%	43,33%	83,33%

Tabel 1. Tabel Hasil Observasi

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa aspek siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib pada tahap prasiklus memperoleh 30%, siklus I meningkat menjadi 66,67%, dan siklus II menjadi 83,33%. Aspek siswa berbicara sendiri saat proses pembelajaran pada prasiklus memperoleh 76,67%, siklus I menurun menjadi 46,67, dan siklus II menjadi 23,33%. Aspek mudah terganggu oleh pembelajaran luar pada prasiklus memperoleh 66,67%, siklus I menurun menjadi 33,33, dan siklus II menjadi 16,67%. Aspek siswa terlihat malas pada prasiklus memperoleh 36,67%, siklus I menurun menjadi 20%, dan pada siklus II menjadi 13,33%. Aspek siswa aktif bertanya pada tahap prasiklus memperoleh 23,33%, siklus I meningkat menjadi 43,33%, dan siklus II menjadi 83,33%.

3. Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Media Audio Visual

Peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media audio visual terlihat dari hasil setiap siklusnya nilai rata-rata kelas selalu meningkat. Berikut ini disajikan peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dalam bentuk tabel.

No	Aspek	Rata-rata		
		PS	SI	SII
1	Isi gagasan yang dikemukakan	19	23,2	24,07
2	Organisasi isi	14,4	16,67	17,57
3	Tata Bahasa	11,73	15,63	18,6
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	9,07	9,6	11,17
5	Ejaan dan tata tulis	5,8	6,2	7,4
	NA	60	71,3	78,8

Tabel 2. Tabel Nilai Rata-Rata Kelas

Dari tabel di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa memperoleh 60, siklus I meningkat menjadi 71,3, dan siklus II menjadi 78,8. Berdasarkan hasil nilai rata-rata kelas di atas, dapat disimpulkan bahwa

media audio visual mampu meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas XI nautik A SMK Nasional Purwokerto.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada peserta didik, yaitu: (a) pendidik memberikan materi tentang menulis paragraf deskripsi; (b) pendidik menjelaskan langkah-langkah menulis paragraf deskripsi dengan media audio visual; (c) peserta didik diminta untuk menyaksikan video yang bertema keindahan alam; (d) pendidik menugaskan peserta didik untuk menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema yang ada dalam video; (2) pengaruh penggunaan media audio visual terhadap aktivitas belajar siswa selalu meningkat pada setiap siklusnya, hal ini terlihat pada aspek siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib pada tahap prasiklus memperoleh 30%, siklus I meningkat menjadi 66,67%, dan siklus II menjadi 83,33%. Aspek siswa berbicara sendiri saat proses pembelajaran pada prasiklus memperoleh 76,67%, siklus I menurun menjadi 46,67, dan siklus II menjadi 23,33%. Aspek mudah terganggu oleh pembelajaran luar pada prasiklus memperoleh 66,67%, siklus I menurun menjadi 33,33, dan siklus II menjadi 16,67%. Aspek siswa terlihat malas pada prasiklus memperoleh 36,67%, siklus I menurun menjadi 20%, dan pada siklus II menjadi 13,33%. Aspek siswa aktif bertanya pada tahap prasiklus memperoleh 23,33%, siklus I meningkat menjadi 43,33%, dan siklus II menjadi 83,33%; (3) peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media audio visual pada setiap siklusnya juga selalu meningkat, hal ini terlihat pada hasil tes peserta didik tahap prasiklus nilai rata-rata memperoleh 60, siklus I meningkat menjadi 71,3, dan pada siklus II menjadi 78,8.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian dari simpulan di atas adalah: (a) bagi peserta didik, disarankan aktif dalam mengikuti pembelajaran dan selalu berlatih menulis paragraf deskripsi; (b) bagi pendidik, diharapkan dapat menggunakan media audio visual sebagai salah satu media dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa; (c) bagi sekolah, diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang memadai sebagai sarana media dalam pembelajaran; (d) bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti berikutnya dalam memperkaya

wawasan dan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbandingan dengan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 2012. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persad.
- Hasan Alwi, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kodir. Abdul . 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.